



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JENNY VERONICA

NIM : 125070025

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) JENNY VERONICA (125070025)
- (B) PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2009
- (C) ix + 62 hlm; 2011, gambar 1, tabel 15, lampiran 5
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* atas perusahaan manufaktur. Variabel dependen (Y) adalah pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan variabel independen (X) adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan (*size*). Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2009. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan variabel *leverage* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
- (F) Daftar acuan 15 (2006-2010)
- (G) Elizabeth SD, SE,M.Si.,Ak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Laporan Keuangan	7
2. Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan	8
3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	10
4. Profitabilitas	12
5. <i>Leverage</i>	12
6. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	13
7. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia	13

8. Penelitian Terdahulu	14
B. Kerangka Pemikiran	17
1. Identifikasi Variabel	18
2. Definisi Variabel	19
C. Hipotesis Penelitian	20
1. Hubungan Profitabilitas dengan <i>CSR</i>	21
2. Hubungan <i>Leverage</i> dengan <i>CSR</i>	21
3. Hubungan Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) dengan <i>CSR</i>	22
4. Hubungan Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) dengan <i>CSR</i>	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian	23
B. Metode Penarikan Sampel	23
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	23
2. Operasionalisasi Variabel	24
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Pengolahan Data	27
E. Teknik Pengujian Hipotesis	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi	32
B. Analisis dan Pembahasan	37
1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	37
2. Statistik Deskriptif	39

3. Pengujian Kualitas Data	43
4. Pengujian Hipotesis	50
5. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaporan akuntansi merupakan alat yang digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada pemilik modal. Perusahaan yang memihak kepada pemilik modal mengakibatkan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) seringkali diabaikan sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan meresahkan kehidupan manusia. Banyak aksi protes yang dilakukan oleh elemen *stakeholders* pada manajemen perusahaan tentang masalah sosial seperti masalah kesejahteraan pegawai, ketidakadilan dalam kebijakan upah, pencemaran lingkungan akibat limbah produksi, perubahan iklim dan masalah sekitar perusahaan.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan terhadap tanggung jawab aktivitas sosialnya. Akuntansi konvensional (*mainstream accounting*) pada saat ini mulai mengalami pergeseran karena sudah tidak dapat lagi menjawab kebutuhan masyarakat luas, sehingga muncul suatu konsep akuntansi yang sesuai dengan penilaian dampak-dampak sosial dari aktivitas perusahaan dan pertanggungjawaban sosial serta menilai kinerja sosial perusahaan secara menyeluruh, yaitu akuntansi pertanggungjawaban sosial (*Social Responsibility Accounting/ SRA*). Implementasi *SRA* ini dalam perusahaan yang dikenal menjadi tanggung jawab sosial

perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*) yang disosialisasikan kepada masyarakat melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang sering mengabaikan masalah sosial dari aktivitas operasinya adalah perusahaan manufaktur, karena sebagian besar perusahaan yang ada di Indonesia didominasi oleh perusahaan manufaktur. Selain itu, perusahaan ini sangat berinteraksi dekat dengan lingkungan, terutama akibat dari limbah yang dihasilkan dalam proses produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi.

Standar akuntansi keuangan di Indonesia belum ada yang mengatur kewajiban bagi perusahaan di Indonesia untuk melakukan *Corporate Sosial Responsibility*. Sampai saat ini pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur hanya dilakukan secara sukarela. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007 dianjurkan untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial. Penyebab lainnya adalah karena perusahaan yang bersangkutan menganggap pengungkapan tanggung jawab akan mengakibatkan penurunan *profit* dan adanya kesulitan dalam mengalokasi biaya sosial tersebut.

Dampak sosial yang ditimbulkan oleh setiap perusahaan tidak selalu sama, mengingat banyak faktor yang dapat membedakan dengan perusahaan yang lainnya. Faktor-faktor yang membedakan disebut juga karakteristik perusahaan, diantaranya *size* (ukuran perusahaan), tingkat *leverage*, tingkat profitabilitas, umur perusahaan dan profil perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Anggono dan Handoko (2009) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial adalah signifikan dan Veronica (2009) menyatakan bahwa pengaruh *size* perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari Anggono dan Handoko namun mengadopsi saran yang dikemukakan yakni menggunakan perusahaan sektor lain dan menambahkan variabel baru lainnya, yaitu *Debt Equity Ratio (DER)*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ada hubungan yang terjadi antara pengungkapan tanggung jawab dengan karakteristik perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”

B. Identifikasi Masalah

Dalam beberapa tahun ini, Indonesia sedang diwarnai dengan berbagai masalah sosial akibat dari kegiatan operasi perusahaan yang tidak melibatkan lingkungan hidup, tenaga kerja dan masyarakat sekitar dimana perusahaan itu berdiri. Kepedulian perusahaan terhadap masalah-masalah sosial tersebut harus ditingkatkan dan tentunya memberikan dampak pada peningkatan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya ini berpengaruh terhadap profitabilitas

perusahaan. Makin besar profitabilitas maka makin besar tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial.

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih besar dari pada rasio *leverage* yang lebih rendah. Tingginya *leverage* juga memungkinkan perusahaan untuk mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, manajer akan menaikkan laba lebih tinggi pada masa depan untuk mengurangi kemungkinan pelanggaran perjanjian utang. Laba yang dilaporkan makin tinggi, maka manajer ada kemungkinan mengurangi biaya pengungkapan tanggung jawab sosial.

Perusahaan yang memiliki skala besar dapat berpengaruh terhadap informasi laba. Perusahaan besar akan memberikan informasi laba yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Ini terkait karena tingginya laba akan memberi pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dihasilkan.

Laporan keuangan merupakan sebagai alat informasi bagi *stakeholders* untuk menilai kinerja dari perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan, *investor* dapat mengambil keputusan jangka panjang. Perusahaan harus memahami, bahwa mereka tidak lagi dihadapkan pada *single bottom line*, yaitu perusahaan untuk memaksimalkan laba, tetapi harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi. Dengan adanya Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 maka perusahaan harus mempraktekan dan melaporkannya pada laporan tahunan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada tahun 2007-2009. Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial yang akan diambil adalah laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah perusahaan manufaktur telah mengungkapkan pengungkapan sosial pada laporan tahunan. Bagaimana pengaruh *NPM*, *DER* dan *size* perusahaan memiliki pengaruh parsial maupun simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh *NPM*, *DER* dan *size* perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial atas perusahaan yang *go public*. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba dan berperan serta terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan dan menjaga lingkungan, tenaga kerja dan masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang alasan yang melatarbelakangi mengapa penelitian ini dilakukan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian antara lain penjelasan mengenai laporan keuangan, pertanggungjawaban sosial perusahaan, pengungkapan sosial, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang memuat identifikasi dan definisi variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang perusahaan yang diteliti, deskripsi data dan pengujiannya serta pembahasan atas hasil pengujian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan berguna bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang.
- Anggraini, Nenny. 2007. "Corporate Social Responsibility (CSR)". *Buletin Ekonomi*, September 2007 Vol. XI No.2.
- Anggono, Ricky Ivan dan Jessica Handoko. 2009. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Kontemporer* Vol.1 No.2 Juli 2009. Hal 73-98.
- Brealey, Richard A, Steward C. Myers dan Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyanti. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Maksi* Vol.5 No.2 Agustus 2005: 227-243.
- Rawi dan Muchlish. 2010. "Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Corporate Social Responsibility". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Reeve, James M, Carl S.Warren dan Jonathan E.Duchac. 2007. *Principles of Accounting*. 22e. South-Western: Thomson.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2002. *Management*. Edition 7. Prentice Hall.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Solo.

Untari, Lisna. 2010. “*Effect on Company Characteristics Corporate Social Responbility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange*”. Gunadarma University.
<http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/economy/article/view/925/885>

Veronica, Theodore Martina. 2009. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Gunadarama.
www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205229.pdf.

Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

www.idx.co.id

